

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara

Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) melalui beberapa tahap yaitu masa pemerintahan Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang, dan masa proklamasi kemerdekaan. Masa pemerintahan Hindia Belanda Bank Tabungan Negara dalam perkembangannya telah melalui beberapa fase. Pada 16 Oktober 1897 berdasarkan Koninklijk Besluit No. 27 bahwa di Hindia Belanda didirikan *Postspaarbank* yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Tujuannya adalah mendidik masyarakat agar gemar menabung, sekaligus memperkenalkan lembaga perbankan pada masyarakat.

Peraturan tentang *Postspaarbank* selalu ditinjau kembali dan disempurnakan oleh Besluit Gubernur Jendral Hindia Belanda No. 27 tahun 1934, dengan nama *Postspaarbank Bank Ordonantie* (Stbl N.I 653 tahun 1934) yang berlaku 1 Januari 1935. Pemerintahan memberikan persekot, yang dapat dikembalikan dan *Postspaarbank* telah dapat membiayai diri sendiri serta membentuk dana-dana cadangan.

Tahun 1931, peranan *Postspaarbank* dalam menghimpun dana masyarakat terus meningkat, *Postspaarbank* berusaha membungakan dana dalam bentuk surat berharga seperti Obligasi, Promes. Sampai akhir 1939, dana yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 54 juta. Pada tahun 1940 terjadi pengambilan dana secara

besar-besaran oleh nasabah *Postspaarbank*, bersamaan dengan penyerbuan Jerman ke Netherland sebanyak Rp. 11 juta dibayarkan pada para nasabah. Tahun 1941, kepercayaan nasabah kumpul kembali sehingga dana yang dihimpun meningkat menjadi Rp. 58,8 juta.

Pada masa pendudukan Jepang tentara pendudukan Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan membekukan *Postspaarbank* pada tahun 1942. Sebagai gantinya, pemerintahan Jepang mendirikan *Tyokin Kyoku* pada 1 April 1942. Dengan maksud untuk mengisi kekosongan, sebab masyarakat Indonesia sudah terbiasa menabung. Misi “gemar menabung” *Tyokin Kyoku* gagal, karena dirasakan sebagai paksaan oleh rakyat Indonesia.

Pendudukan Jepang di Hindia Belanda tidak berlangsung lama. Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia berhasil memproklamkan kemerdekaannya dan *Tyokin Kyoku* diambil alih dan diganti dengan nama Kantor Tabungan Pos (KTP).

Kantor Tabungan Pos berperan besar dalam pengerjaan penukaran uang Jepang dengan “Oeang Republik Indonesia” (ORI). Namun lembaga keuangan ini belum dapat menjalankan fungsinya secara lancer. Puncaknya adalah saat Belanda melancarkan Agresi Militer II pada 19 Desember 1948, menyebabkan Yogyakarta sebagai Ibukota RI jatuh ke tangan Belanda sehingga pemerintahan RI terganggu.

Bulan Juni 1949, Pemerintahan RI mengaktifkan lagi dan mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia untuk membereskan pekerjaan Kantor Tabungan Pos yang telah kocar-kacir. Penyerahan

kedaulatan atas Hindia Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 27 Desember 1949 selanjutnya Pemerintahan RI hanya mengaku Bank Tabungan Pos RI sebagai lembaga tabungan yang diganti menjadi Bank Tabungan Pos pada tahun 1950.

Tahun 1950 perubahan terhadap Undang-Undang *Postspaarbank* (stbl N.I tahun 1934 No. 653). Isinya perubahan nama Batavia menjadi Jakarta dan *Postpaarbank* di Indonesia menjadi Bank Tabungan Pos. Selain itu, pusat Pemerintahan RI sejak 27 Desember 1949 sudah kembali ke Jakarta dari Yogyakarta. Dan ditetapkannya Bapak S. Darmosoetanto sebagai pribumi pertama yang menduduki jabatan Direktur BTN merupakan titik baru bagi bangkitnya kelompok pribumi dalam dunia perbankan. Maka ditetapkan tanggal 9 Februari 1950 sebagai hari lahir Bank Tabungan Negara melalui Ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 Desember 1993.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 36 tahun 1953 yang termuat dalam Lembaran Negara RI No. 86 tahun 1953, isinya mencabut *Postspaarbank ordonantie* dan Undang-Undang Darurat No. 9 tahun 1950. Selanjutnya Bank Tabungan Pos diganti Bank Tabungan Negara, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 (Lembaran Negara No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963). Bank Tabungan Pos adalah badan hukum yang mempunyai cabang-cabang dan berada dibawah Kementrian Perhubungan. Berdasarkan Keppres No.94 tahun 1962, beralih dibawah Koordinasi Pengawasan Departemen Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral.

Dalam usaha menata bidang moneter dan perbankan yang berdaya guna dan tepat guna. Pemerintah secara bertahap mengarahkan struktur organisasi perbankan yang bersifat tunggal yang disebut “Program Ekonomi Perjuangan”. Dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 45 tahun 1965) ditetapkan pengintegrasian Bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara kedalam Bank Sentral. Pengintegrasian Bank Tabungan Negara kedalam Bank Indonesia dikukuhkan dengan Penetapan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 57 tahun 1965).

Orde Baru berhasil mengatur kembali kehidupan perekonomian, maka lahirlah Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 ditetapkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara. Tugas pokok Bank Tabungan Negara diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1971 Bank Indonesia menciptakan bentuk tabungan baru yaitu TABANAS. Maksud dan tujuannya untuk menghimpun dana masyarakat sekecil mungkin guna mensukseskan pembangunan nasional, sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat. Dengan lahirnya Tabanas berarti segala bentuk tabungan yang diselenggarakan Bank Tabungan Negara dihapuskan dan harus mengikuti ketentuan Bank Indonesia sebagai pihak yang berwenang.

Tahun 1974 pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah. Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai

wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974. Bank Tabungan Negara mengemban tugas dibidang tabungan, pemberi kredit perumahan dengan bangunan rumah beserta tanah yang dibeli dari kredit.

Pada tahun 1976 ditandai sejarah realisasi KPR pertama kali di Semarang. Guna membiayai KPR, Bank Tabungan Negara mampu mengarahkan dana masyarakat. Peningkatan usaha penyediaan rumah melalui KPR-BTN dikembangkan atau program tabungan yang disebut Tabungan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (TUM-KPR) mendapat persetujuan dari Direksi Bank Indonesia. Maka pada Oktober 1989 Bank Tabungan Negara telah melaksanakan penerimaan simpanan dalam bentuk “Giro”. Bank Tabungan Negara telah mencanangkan tiga sasaran pokok, yaitu sebagai bank milik Pemerintah, bank yang dicintai masyarakat dan bank yang disayangi karyawannya, serta memasyarakatkan budaya kerja yang disebut Panca Tertib, Tertib Arsip, dan Tertib Lingkungan. Pengenalan logo baru Bank Tabungan Negara berbentuk segi enam menyerupai bentuk sarang lebah serta menyiratkan semangat menabung.

Memasuki tahun 1992 terjadi perubahan mendasar dalam bentuk hukum Bank Tabungan Negara. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi Perusahaan Perseroan, dikenal dengan sebutan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian PT. Bank Tabungan Negara didasarkan pada Akte Pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH Notaris di Jakarta. Sehingga menjadikan gerak PT. Bank Tabungan Negara (Persero) lebih

leluasa. Maka sejak tanggal 1 Agustus 1992 bidang kegiatannya diperluas menjadi Bank umum.

Bank BTN cabang sidoarjo berdiri pada bulan february 2010 yang didirikan Oleh Bu Aries S Edowati, Kantor kas di Indonesia go public pada tahun 2009 dimana letak wilayahnya sangat strategis awalnya sebelum dibangun menjadi Bank masih sebagai perumahan saja kemudian setelah *go publik* barulah perumahan tersebut dibangun menjadi bank BTN Kantor cabang yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.15 Sidoarjo.

3.2 Visi dan Misi BTN

1. Visi Bank Tabungan Negara (persero)

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan nasabah.

2. Misi Bank Tabungan Negara (persero)

- a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
- e. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

3.3 Budaya Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (pesero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Bank Tabungan Negara atau yang biasa disebut BTN merupakan badan usaha milik negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Dalam operasionalnya, BTN mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dimiliki semua karyawannya, yaitu:

1. Taat dalam melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi kemajuan perusahaan.
3. Mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dengan kinerja baik.
4. Selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi perusahaan.
5. Selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya. Nilai-nilai dasar tersebut yang akhirnya menciptakan budaya organisasi, karena nilai-nilai dasar tersebut diterapkan secara terus-menerus dan telah ada sejak BTN berdiri. BTN sendiri telah merumuskan dan membuat budaya organisasi yang mereka sebut

“POLA PRIMA”. Jika diuraikan, “POLA PRIMA” merupakan singkatan dari beberapa kata yaitu sebagai berikut:

a. Pelayanan prima

Pelayanan prima, berarti seluruh bagian karyawan dari BTN, baik yang berpangkat rendah hingga tinggi, harus melakukan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Dari hal yang sederhana seperti bersikap ramah dan murah senyum. Lalu, karyawan BTN juga dituntut untuk selalu peduli dan tanggap pada apa yang diinginkan nasabahnya.

b. Inovasi

Inovasi, yang berarti bahwa BTN harus selalu melakukan penyempurnaan jika pelayanan atau produk yang ditawarkan masih kurang memuaskan nasabahnya. Dalam inovasi tersebut, peran karyawan BTN amat sangat berpengaruh.

c. Keteladanan

Keteladanan, yang berarti bahwa seluruh karyawan BTN harus bersikap yang baik, dari sikap tersebut akan mencerminkan budaya yang baik pula. Sikap yang baik tersebut dapat menjadi contoh yang baik, untuk sesama karyawan maupun nasabah.

d. Profesionalisme

Profesionalisme, disini berarti bahwa seluruh karyawan BTN berkompeten dan bertanggung jawab terhadap tugasnya seperti misalnya, mendahulukan kepentingan pribadi.

e. Integritas

Integritas, yang berarti bahwa seluruh karyawan BTN harus jujur dan disiplin dalam bekerja, tidak melakukan kecurangan-kecurangan, setiap karyawan fokus berdedikasi hanya untuk BTN.

f. Kerjasama

Yaitu kerjasama amat sangat menentukan bagaimana budaya organisasi terbentuk. Dalam kerjasama, dibutuhkan saling percaya dan menghargai antar sesama karyawan BTN.

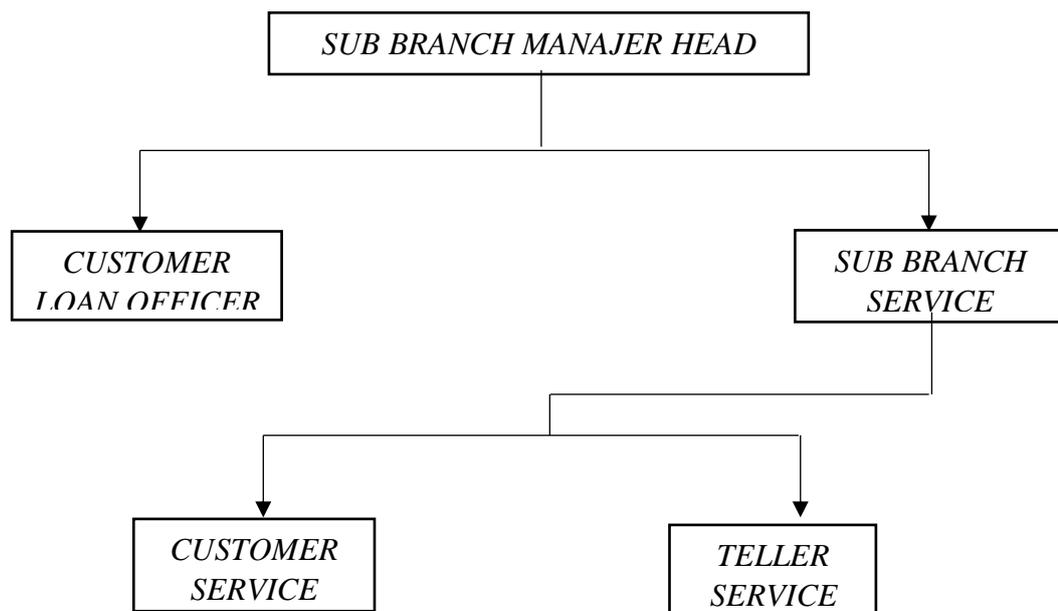
Keenam pola prima tersebut merupakan representasi dari budaya organisasi BTN. Budaya tersebut dirumuskan dan dibuat menjadi sebutan nama yang unik tidak berdasarkan alasan yang sederhana, tetapi berdasarkan pertimbangan yang matang dan lama, karena pada dasarnya budaya terbentuk dalam waktu yang lama. Keenam pola tersebut tidak hanya menjadi teori semata, namun juga diterapkan dalam operasional BTN, dari yang pusat hingga cabang-cabangnya, sehingga secara tidak langsung menjadi nilai-nilai dasar yang harus diterapkan.

3.4 Struktur Organisasi di PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Bentuk struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis adalah garis dan staf. Tipe organisasi ini merupakan kombinasi dari organisasi dengan staf yang tugasnya

memberikan nasihat-nasihat. Perlimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pimpinan tertinggi kepada unit yang ada dibawahnya di susun menurut kebutuhannya dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu bank, dimana unit kerja itu saling mendukung, melengkapi satu sama lain sehingga membentuk sistem kerja yang baik.

Berdasarkan ketetapan direksi Bank Tabungan Negara (persero), susunan struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis sebagai berikut:



Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero),

Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Sumber PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor

Cabang Pembantu Ciamis

Struktur organisasi di atas menunjukkan gambaran secara garis besar bagian-bagian dan tugas-tugas yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis. Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. *Sub Branch Manajer Head* (pemimpin kantor cabang pembantu)

Seorang pemimpin kantor cabang pembantu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.
- b. Memasarkan kredit kepada nasabah atau bukan nasabah.
- c. Melakukan penjualan (*cross selling*) produk dan jasa bank.
- d. Memastikan dana dan jasa bank kepada nasabah atau bukan nasabah.
- e. Mengelola pelayanan produk dan jasa.
- f. Mengelola pembinaan kepada nasabah prima.
- g. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional bank.
- h. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- i. Mengelola pelayanan kartu ATM.
- j. Mengelola pelayanan transaksi kas.
- k. Mengelola kas ATM.

- l. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem prosedur, peraturan BI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- m. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

2. *Customer Loan Service*

Loan service merupakan tulang punggung kegiatan operasional dalam dunia perbankan terutama pada bagian kredit. Adapun tugas *loan service* sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan merencanakan target market dan sasaran perkreditan bank sesuai dengan kemampuan internal bank dengan memperhatikan kondisi bank.
- b. Bertanggung jawab atas penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja yang dipimpinnnya.
- c. Memformalisir prosedur persetujuan kredit yang efektif dan efisien namun tetap mempertimbangkan faktor-faktor keamanan dan risiko kredit.
- d. Merumuskan dan merencanakan target atau sasaran funding dan pelayanan dari atau kepada deposan atau nasabah.
- e. Memasarkan semua produk bank dan realisasi pendapatan dari bunga dan *fee based income*.
- f. Menjaga citra dan mutu pelayanan bank kepada nasabah agar memuaskan.

- g. Melaksanakan pembinaan dan penilaian secara berkala kepada sub koordinatornya.

3. *Customer service*

Customer service merupakan seluruh kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan nasabah melalui pelayanan yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Ada beberapa tugas *customer service* yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang lengkap seputar produk perusahaan sesuai kebutuhan pelanggan, calon pelanggan, dan non-pelanggan.
- b. Menjaga citra dan nama baik perusahaan dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional.
- c. Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan pelanggan atau pihak lain yang berkepentingan.
- d. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan aturan yang berlaku di perusahaan.
- e. Mengatasi keluhan dan menyelesaikan permasalahan pelanggan agar tetap loyal.
- f. Memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami kepada pelanggan yang memiliki latar belakang ekonomi dan pendidikan beragam.

- g. Menjadi perantara pelanggan dan perusahaan dengan cara meneruskan keluhan pelanggan kepada pihak manajemen perusahaan sehingga dapat dilakukan perbaikan.

4. *Teller Service*

Teller merupakan petugas bank yang pekerja sehari-harinya berhubungan langsung dengan nasabah atau masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi perbankan. Dalam hal ini teller mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Seorang *teller* yang baik harus datang tepat waktu sesuai dengan jam masuk, harus memastikan semua perlengkapan seperti alat penghitung uang, alat pengecek uang palsu, dan lain sebagainya.
- b. *Teller* wajib untuk menghitung dan mengkonfirmasi jumlah uang nasabah yang ingin setor tunai atau tarik tunai.
- c. Bertanggungjawab dalam memegang dan mengamankan kunci kontrol terhadap uang tunai dan surat-surat berharga.
- d. Menerima setoran-setoran dari nasabah dan setoran-setoran/transaksi lainnya.
- e. Menyusun laporan yang berkenaan dengan pengeluaran kas.

3.5 Produk Bank Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis

3.5.1 Produk Dana

A. Tabungan

1. Tabunganku

Tabunganku ini merupakan tabungan yang memaksimalkan transaksi nasabah baik untuk masa kini maupun dimasa yang akan datang. Bersama bank BTN masa depan bisa di raih dan menumbuhkan budaya menabung serta melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.

2. E'batara Pos

Bank Tabungan Negara (BTN) bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero), Tabungan BTN e'BATARAPOS menawarkan kemudahan untuk nasabah dengan memberikan layanan melalui loket Kantor Pos yang telah ditentukan. Penyetoran dapat dilakukan di Kantor Pos atau Outlet Bank BTN yang ada di seluruh Indonesia.

3. BTN Batara

BTN Batara memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui *channel* BTN untuk menunjang aktivitas keuangan keluarga. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di

semua outlet bank BTN , kantor pos maupun mesin ATM, dan memiliki fasilitas *mobile banking* dan *internet banking*.

4. BTN Prima

Tabungan BTN Prima ini merupakan tabungan untuk investasi dengan berbagai macam kemudahan dan kenyamanan transaksional untuk kebutuhan nasabah, Bank BTN memberikan pelayanan prima untuk segala aktivitas nasabah. Tabungan ini memiliki suku bunga bersaing (relatif lebih tinggi dibanding tabungan sejenis), dan *point reward* yang dapat ditukar dengan barang sesuai kebutuhan.

5. BTN Juara

Tabungan Juara adalah tabungan untuk generasi muda dengan harapan membantu menanamkan kebiasaan menabung pada mereka, dan membuat kegiatan menabung jadi mudah dan menyenangkan apalagi ditambah bebas biaya administrasi bulanan dengan setoran awal Rp50.000,00.

6. BTN Sempel

Bank BTN menawarkan Tabungan Simpanan Pelajar yang ditujukan untuk sarana pembelajaran buah hati nasabah. Dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan ini

meningkatkan pemahaman perbankan sejak dini, menumbuhkan budaya menabung dan melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.

7. BTN Junior

Tabungan BTN Junior adalah tabungan yang ditujukan untuk mendidik si kecil menjadi pribadi yang gemar menabung, dengan berbagai macam keuntungan dan kemudahan. Bank BTN memberikan pelayanan yang unggul untuk semua usia.

8. BTN *Payroll*

Tabungan BTN *payroll* adalah tabungan untuk kemudahan pembayaran *payroll* perusahaan sekaligus berbagi manfaat untuk karyawan yang juga menawarkan kemudahan transaksi yang dapat dilakukan di seluruh Outlet Bank BTN di Indonesia dan juga biaya administrasi bulanan yang ringan.

9. BTN Siap

Tabungan BTN siap ini adalah tabungan yang memudahkan nasabah dalam merencanakan sesuatu atau cita-cita anda, bank BTN membantu anda memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam segala transaksi. Tabungan ini juga memiliki perlindungan asuransi jiwa bebas premi, gratis perlindungan asuransi tambahan berupa

santunan akibat kecelakaan dan perlindungan dari penyakit tropis dan membantu mewujudkan impian dan rencana nasabah dengan setoran rutin bulanan.

10. BTN Pensiunan

BTN Pensiunan ini merupakan tabungan yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah, nasabah pensiunan dan calon pensiunan. Tabungan BTN Pensiunan dibuat khusus untuk menyalurkan dana pensiun dengan biaya administrasi yang lebih rendah.

11. BTN Perumahan

Tabungan yang membantu nasabah untuk mempersiapkan tempat tinggal yang aman dan nyaman di hunian pertama dengan cicilan yang ringan dan bebas biaya administrasi bulanan. Tabungan ini membantu masyarakat Indonesia menabung untuk membeli rumah.

B. Giro

1. Giro BTN

Giro BTN adalah Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG, media lainnya, atau BTN *Cash Management System*. Giro ini dapat menunjang aktivitas usaha dalam pembayaran dan penerimaan serta

memudahkan aktivitas kebutuhan transaksi keluarga atau pribadi dan atau usaha.

2. Giro BTN Valas

Giro BTN Valas adalah Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG, media lainnya. Produk ini mendapat jasa giro yang menarik dan laporan rekening koran setiap bulan.

C. Deposito

1. Deposito BTN Ritel Rupiah

Deposito ini memberikan kemudahan kepada nasabah untuk investasi berjangka dengan benefit yang tinggi, yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja. Investasi yang dilakukan dalam mata uang rupiah dengan suku bunga yang menarik dan bersaing. Bunga deposito dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok, dan bunga deposito dapat dipindah bukukan untuk pembayaran angsuran rumah, tagihan rekening listrik dan telepon.

2. Deposito BTN Ritel Valas

Deposito BTN merupakan produk tabungan sebagai media investasi dengan penyimpanan dana dalam mata uang asing (USD) yang hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu.

Dengan suku bunga yang menarik. Deposito ini dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (kredit swadana).

3. Deposito Lembaga

Deposito ini yaitu simpanan berjangka untuk investasi perusahaan nasabah yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, bunga yang menarik, dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

4. Deposito Lembaga Valas

Jika perusahaan Anda akan berinvestasi dengan mata uang asing maka produk dari Bank BTN ini sangat cocok bagi nasabah. Deposito BTN Lembaga Valas merupakan media investasi simpanan berjangka dalam mata uang asing dengan suku bunga yang kompetitif.

3.5.2 Produk kredit

A. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

1. KPR Subsidi

Bank BTN memberikan KPR subsidi adalah salah satu program untuk pemilikan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun.

KPR subsidi ini memberikan uang muka yang ringan mulai dari 1% serta suku bunga 5% dan tetap, jangka waktu yang diberikan hingga 20 tahun.

2. KPR non subsidi (Platinum)

Kredit Pemilikan Rumah dari Bank BTN ini adalah untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.

Kredit ini bebas plafon kredit, jangka waktu yang ditentukan sampai dengan 25 tahun, suku bunga yang kompetitif, prosesnya cepat dan mudah serta dicover dengan asuransi jiwa kredit dan kebakaran.

B. Kredit Agunan Rumah (KAR)

Kredit Agunan Rumah Bank BTN merupakan fasilitas kredit dari Bank BTN yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko. Kredit ini bebas plafon kredit, dan jangka waktu yang ditentukan sampai dengan 10 tahun.

3.6 Orbitrase

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain atau nasabah. Yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit pemilikan rumah (KPR) merupakan salah satu jenis pelayanan kredit yang diberikan oleh bank kepada calon nasabah yang menginginkan pinjaman khusus untuk memenuhi kebutuhannya dalam kepemilikan rumah rumah. Kredit pemilikan rumah adalah kredit yang digunakan untuk membeli atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah. Ada beberapa jenis kredit pemilikan rumah (KPR) yaitu KPR Subsidi dan KPR non subsidi (platinum).

Kredit pemilikan rumah (KPR) Platinum adalah kredit pemilikan rumah untuk pembelian rumah dari developer atau non developer, baik untuk pembelian rumah baru atau bekas, pembelian rumah siap huni atau belum jadi, maupun *take over* kredit dari bank lain.

Ada beberapa keunggulan dari produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN platinum adalah sebagai berikut:

- Periode *fixed* sampai dengan 5 tahun sehingga nasabah bisa menikmati cicilan dengan bunga tetap yang ringan selama 5 tahun berturut-turut.
- Proses pengajuan yang cepat dan mudah.
- Jangka waktu cicilan yang fleksibel sampai dengan 25 tahun.
- Adanya perlindungan asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan bencana alam.
- Bekerja sama dengan jaringan developer perumahan yang luas di seluruh wilayah Indonesia.